



KR-Qomarul Hadi

Pelaksanaan donor plasma konvelesen di UNS Solo.

Donor Plasma Konvelesen di UNS

SOLO (KR) - Sebanyak 27 sivitas akademika Universitas Sebelas Maret (UNS) Solo menjadi pendonor plasma konvelesen (convalescent) dalam Donor Darah UNS Peduli Covid Selamatkan Sesama yang digelar bersama Palang Merah Indonesia (PMI) di auditorium GPH Haryo Mataram, belum lama ini. Para pendonor tersebut sebelumnya pernah positif Covid-19 dan sudah dinyatakan sembuh. Hal itu dibenarkan Rektor UNS Prof Dr Jamal Wiwoho di sela kegiatan donor. Kegiatan ini sekaligus untuk mendata sivitas akademika yang sembuh dari Covid-19. "Sebagai pendonor plasma convalescent, sangat bermanfaat untuk menolong pasien yang terkena Covid-19," ungkapnya.

Ketua Penyelenggara Donor, Prof Reviono menambahkan, selama pandemi Covid-19 ini stok darah di PMI mengalami penurunan. "Menjelang tahun baru, dimungkinkan kebutuhan darah meningkat, sehingga dilakukan donor darah ini," jelasnya sambil menambahkan, donor darah tetap menerapkan protokol kesehatan dengan pengaturan jadwal. (Qom)-f

MALAM PERGANTIAN TAHUN Kota Tegal Sepi

TEGAL (KR) - Malam pergantian Tahun Baru 2020-2021 di Kota Tegal sepi. Sejumlah lokasi yang biasanya berjubi manusia ikut sepi karena sejumlah akses dan lokasi tempat umum ditutup, untuk mencegah penyebaran Covid-19. Hal itu sangat terjadi di Alun-alun depan Masjid Agung, Jalan A Yani, Jalan Pancasila, jalan Veteran, Jalan Slamet Riyadi, dan sejumlah titik lainnya.

Hanya beberapa warga menikmati malam pergantian tahun baru menggunakan kendaraan roda dua. Mereka tidak bisa memasuki sejumlah tempat karena jalur ditutup total. Kapolresta Tegal AKBP Rita Wulandari Wibowo mengatakan pihaknya mengerahkan 400 personel untuk pengamanan tahun baru. "Pengamanan ini sesuai dengan Maklumat Kapolri, imbauan dari Kapolda Jawa Tengah, dan Surat Edaran Walikota Tegal," jelasnya. (Ryd)-f

101 SANTRI TERPAPAR COVID-19 Muncul Klaster Baru di Cilacap

CILACAP (KR) - Memasuki Tahun Baru 2021, Kabupaten Cilacap ditandai munculnya klaster baru pesantren Covid-19 di Kecamatan Cilacap Tengah. Santri yang terpapar Covid-19 mencapai 101 orang. Kondisi ini mendorong Pemerintah Kabupaten Cilacap melalui Satgas Penanganan Covid-19 mendirikan dapur umum di sekitar pesantren tersebut.

"Ini dilakukan karena dari hasil upaya Satgas memisahkan warga ponpes yang negatif di tempat terpisah," ujar Juru Bicara Satgas Covid-19 Cilacap yang juga Kepala Dinas Kominfo Cilacap, M Wijaya, Jumat (1/1). Dari upaya pemisahan itu diketahui, santri yang melakukan isolasi mandiri di asrama pesantren sebanyak 87 orang, 13 santri lainnya isolasi terpusat di

Hotel @Hom, dan 1 santri dirawat di Rumah Sakit Pertamina Cilacap (RSPC).
Menurutnya, santri yang terpapar Covid-19 itu merupakan hasil tracing yang dilakukan Satgas pada 21 Desember lalu, terhadap 136 santri pesantren di Jalan Sumbawa Kelurahan Gunung Sumping, Cilacap Tengah. Hasil dari pemeriksaan dengan tes swab terhadap

sejumlah santri pesantren tersebut diketahui 101 santri terkonfirmasi positif Covid-19. "Awalnya, dari hasil swab yang keluar 21 Desember 2020 ditemukan 8 santri positif, kemudian hasil swab 24 Desember ditemukan 5 positif, dan 26 Desember 87 positif," jelas Wijaya.
Dari hasil tes swab itu, lanjut Wijaya, 25 santri dinyatakan negatif dan 10 masih menunggu hasil

swab. Selanjutnya, diketahui ada tambahan satu santri yang positif.

Untuk mencukupi kebutuhan makan santri yang melakukan isolasi mandiri di pesantren, Dinas Sosial (Dinsos) bekerja sama BPBD Cilacap dan Tim Jogo Tonggo mendirikan dapur umum untuk 10 hari ke depan. Sementara itu Tim Puskesmas dan Dinkes memantau kesehatan santri dan memandu kegiatan harian selama isolasi. Di antaranya berolahraga ringan, berjemur, dan kegiatan-kegiatan lainnya.

Dengan munculnya kluster baru pesantren itu, jumlah akumulasi kasus Covid-19 di Cilacap

3.581 orang, sebanyak 2.850 orang di antaranya dinyatakan telah sembuh, 112 orang meninggal, dan 619 orang masih dalam perawatan.

Penambahan pasien Covid-19 di Cilacap tidak hanya terjadi di Kecamatan Cilacap Tengah, namun kecamatan lain juga ikut bertambah. Diantaranya, Kecamatan Cilacap Utara tambah 7 orang, Cialcap Selatan 1 orang, Kesugihan 5 orang, Adipala 1 orang, Jeruklegi 6 orang, Binangun 3 orang, Gandrungmangu 1 orang, Wanareja 1 orang, Sida-reja 1 orang, Patimuan 1 orang, Cimanggu 1 orang dan Kecamatan Majenang 4 orang. (Mak)-f

TANAH BERGERAK DI PEKALONGAN Warga Bodas Minta Direlokasi

PEKALONGAN (KR) - Ratusan warga Desa Bodas Kecamatan Kandangserang Kabupaten Pekalongan minta Pemkab setempat segera merelokasi mereka ke tempat aman, menyusul ancaman tanah gerak dan longsor terus terjadi. Sementara itu, Pemkab Pekalongan juga telah memutuskan lahan relokasi tidak jauh dari desa tersebut.

Bupati Pekalongan, Asip Kholibi mengatakan pihaknya telah melakukan dialog dengan warga terdampak yang ingin direlokasi. Diakui, bencana tanah gerak di kawasan tersebut memang sudah tiga kali terjadi, yakni 2005, 2012 dan 2020. Karena itu, Pemkab telah melakukan survei lapangan untuk mencari lahan relokasi.

"Lokasinya telah diketemukan, tidak jauh dari wilayah tersebut. Selanjutnya, kami akan berkoordinasi dengan Pemerintah Provinsi Jateng dan pemerin-

tah pusat terlebih dahulu. Biasanya pemerintah akan membeli lahan milik warga kemudian kembali menghibahkan tanah tersebut untuk menjadi tempat tinggal lokasi relokasi," jelas Asip Kholibi, Jumat (1/1).

Kepala Desa Bodas Wasgito menyambut baik rencana Pemkab yang akan merelokasi warga ke lokasi lebih aman. "Sebagian warga memang minta direlokasi, namun juga minta lokasinya tidak jauh dari wilayah Bodas," katanya.

Dandim 0710 Pekalongan Letkol CZI Hamonangan Lumban Toruan dan Kapolres Pekalongan AKBP Darno menyatakan siap mengawal dan membantu langkah-langkah Pemkab Pekalongan dalam menanganai tanah bergerak di Bodas. Dengan begitu, diharapkan di masa mendatang warga tidak lagi terancam bencana tanah bergerak. (Riy)-f

DI KABUPATEN MAGELANG Ansor Bagikan Masker

MAGELANG (KR) - Mengantisipasi dan meminimalisir penyebaran Covid-19, Gerakan Pemuda Ansor Kabupaten Magelang membagikan 27.000 masker medis di Jolgo Manunggal kompleks Kantor PCNU Kabupaten Magelang, Sabtu (2/1) siang. Sasaran pembagian ke santri pondok pesantren di Kabupaten Magelang. Usai melaksanakan serah-terima masker, puluhan kader Ansor juga membagikan masker medis kepada pengguna jalan di depan kantor PCNU.

Ketua Pimpinan Cabang (PC) GP Ansor Kabupaten Magelang, Muhamad Arif Solikhin mengatakan masker yang dibagikan merupakan bagian dari distribusi lima juta masker kerja sama Pimpinan Pusat GP Ansor, PT Aice, dan Kantor Staf Presiden. "Dipilihnya pondok pesantren, dimaksudkan agar jangan sampai muncul kluster baru Covid-19 di pondok pesantren," jelasnya.

Ketua PCNU Kabupaten Magelang, Izzudin Abdurahman minta agar kader Ansor mau menjadi pioner sekaligus pemberi contoh dalam kataatnan melaksanakan protokol kesehatan. "Ansor harus mampu menjadi contoh yang baik dalam menjalankan protokol kesehatan, jangan malah sebaliknya," tandasnya. (Tha)-f

JADWAL KEBERANGKATAN KERETA API PER 1 DESEMBER 2019. Table with columns for destination (Tujuan), departure time (Brkt), and arrival time (Tiba) for various routes including Jakarta, Solo, Malang, Surabaya, and Bandung.



Jadwal Penerbangan

Jadwal Penerbangan Dari Bandara Adisutjipto (Terminal B) and Dari Bandara Internasional Yogyakarta. Table with columns for destination (Tujuan), departure time (Waktu), and airline (Maskapai).

ACARA TV HARI INI Minggu, 3 Januari 2021. A grid of TV program listings for various channels including TVRI, MNCTV, tvOne, METRO TV, antv, RCTI, TRANSTV, and GlobalTV.

Illustration of two men in traditional attire, one holding a sword. Text: 'KARYA SH MINTARDJA' and '2.739'. Title: 'Karya SH Mintardja'.

TERNYATA dugaannya tidak salah. Ia melihat gurunya bertempur. Tetapi tidak hanya melawan Ki Peda Sura, tetapi melawan empat orang yang tangguh dan beberapa orang lain. Ternyata Ki Peda Sura tidak hanya memberi isyarat kepada tiga orang kawannya. Beberapa orang yang lain pun datang susul-menyusul dari sela-sela peperangan.

Kawan-kawannya menjadi semakin bernafsu. Tetapi terlampau sulit bagi mereka untuk dapat menembus putaran pedang kakek tua berkumis lebat itu. Gupita yang melihat gurunya bertempur melawan sekian banyak orang segera mendekatinya. Beberapa langkah dari arena itu, ia berhenti sejenak. Sekali-sekali ia harus menghindari apabila ujung-ujung senjata meluncur di seputarnya.

"He?" "Ki Wasi telah terbunuh." Berita itu agaknya telah mengejutkan Ki Peda Sura, sehingga dengan serta-merta ia berteriak, "Bohong! Siapa yang mampu membunuh Ki Wasi?" "Aku," jawab Gupita tanpa disangka-sangka. "Bohong! Bohong! Anak kelinci macam kau." "Terserahlah kepadamu. Tetapi aku memberitahukan kepada Guru, bahwa Ki Wasi telah mati."